Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Di Perusahaan LQ45

Willyam Eka Pratama¹, Dewi Zulvia²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belati, kec.Padang Utara, Kota Padang

E-mail: williamekapratama96@email.com¹

Abstract. *This study aims to determine and analyze the effect of firmsize and liquidity on dividend pay ratio in LQ45 non-finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population of this study are 45 companies included in the LQ45 index category. With the proposive sampling method, the samples obtained were 13 companies. The data testing method used is panel data regression. Based on the test results, it is known that company size and liquidity have a significant effect on dividend policy in LQ45 non-finance companies for the 2017-2021 period.*

Keywords: *dviden pay ratio, firm size, liquidity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 non finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi penelitian ini adalah 45 perusahaan yang termasuk dalam kategori indeks LQ45. Dengan metode penarikan sampel *proposive sampling*, sampel yang di peroleh sebanyak 13 perusahaan. Metode pengujian data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *E-views* Berdasarkan hasil pengujian diketahui ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 non finance periode 2017-2021.

Kata kunci: kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas.

LATAR BELAKANG

Saat ini, pasar modal menjadi incaran utama para investor, terutama bagi perusahaan yang telah *go public* di Indonesia untuk menanamkan dana. Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perusahaan yang telah *go public* untuk meningkatkan kinerjanya, Fungsi pasar modal menjadi posisi strategis bagi pengembangan dan investasi dana, di mana perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang baik dan persaingan di antara mereka menjadi semakin ketat. Investor sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh penghasilan dan imbal hasil yang optimal melalui investasi mereka, yang dapat diperoleh melalui keuntungan dividen atau selisih antara harga beli dan harga jual saham.

Menurut (Firmansyah et al., 2020) Umumnya, pembayaran dividen dilakukan dalam bentuk tunai yang diberikan secara teratur setiap tahunnya, tetapi pembagian dividen juga bisa dilakukan dalam bentuk saham yang dikenal sebagai dividen saham. Menurut (Agustino & Dewi, 2019) kebijakan dividen seringkali membuat konflik antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, manajemen lebih menginginkan laba yang di dapatkan digunakan sebagai pembiayaan produksi dimasa yang akan datang, sedangkan para pemegang saham lebih menginginkan laba tersebut dibagikan menjadi dividen. Oleh sebab itu kebijakan dividen merupakan kebijakan yang krusial karena melibatkan banyak pihak yang terkait.

Indeks LQ45 adalah indeks dengan likuiditas paling tinggi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ45 adalah perusahaan dengan nilai kapitalisasi dan likuiditas terbesar. Kedudukan perusahaan LQ45 tidak bersifat tetap, setiap 6 bulan sekali akan dilakukan untuk menilai saham yang memenuhi kriteria dan mengeliminasi saham yang tidak memenuhi kriteria. Indeks LQ45 dapat digunakan sebagai acuan bagi investor untuk mengukur dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Namun dalam kurun waktu 2017-2021 masih ada perusahaan yang berada di indek LQ45 yang tidak membagikan dividen.

Ukuran perusahaan menunjukkan aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan, semakin besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar jaminan untuk membayar hutang perusahaan sehingga ini dapat menyebabkan hutang perusahaan bertambah. Biasanya perusahaan yang lebih besar maka semakin besar pula dividen yang akan dikeluarkan dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil sehingga para investor tertarik menanamkan modalnya (Akbar & Fahmi, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Agustino & Dewi, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian yang dilakukan (Jalil & Prastya, 2020) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Tingkat likuidasi memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen, hal semacam ini disebabkan bahwa likuiditas tersebut ialah kapasitas perusahaan dalam menyanggupi pembayaran untuk pelunasan utang ataupun untuk pembayaran dividen jangka pendek. Sedangkan penelitian penelitian yang dilakukan (Devi & Mispriyanti, 2018) menyatakan bahwa lukuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Likuiditas merupakan

hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya. Likuiditas merupakan informasi oleh para pemegang saham atau investor, Semakin baik tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik juga perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 non finance di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 non finance di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang menghubungkan ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi terhadap kebijakan dividen dengan hasil yang berbeda-beda, maka dengan penelitian dilakukan untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Alasan peneliti mengambil objek di LQ45 Perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan yang dikenal dengan likuiditasnya yang tinggi, selain itu juga memiliki kinerja keuangan yang baik dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

KAJIAN TEORITIS

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Agustino & Dewi, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian yang dilakukan (Jalil & Prastya, 2020) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan akan semakin meningkat dividen yang akan dibagikan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang. Ukuran perusahaan ialah simbol dimana berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal.

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Penelitian (Devi & Mispiyanti, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian (Rostanty, 2018) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian (Ratnasari & Purnawati, 2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (lancar). Likuiditas merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen, Artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan mampu untuk memenuhi semua hutang yang sudah jatuh tempo. Posisi kas atau likuiditas menjadi faktor penting untuk menentukan apakah dividen dapat dikeluarkan atau tidak. Dividen merupakan kas keluar (*Cash outflow*), Semakin kuat posisi dari likuiditas yang dimiliki perusahaan, Maka semakin tinggi pula dividen yang akan dikeluarkan jumlahnya. Kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan aktiva lancar dan likuidasi lancar secara optimal sehingga mendapatkan keuntungan yang besar yang guna untuk dibagikan sebagai dividen.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

METODE PENELITIAN

Data dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pengujian dalam penelitian ini adalah pengujian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data panel (*poeled data*) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 *non finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan dan tahunan yang telah di audit. Data yang diperoleh lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik untuk meperoleh sampel adalah menggunakan teknik *proposive sampling*, sempel observasi adalah perusahaan LQ45 *non finance* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021 dengan kualifikasi kualifikasi yang terlihat di tabel 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, 2) Perusahaan LQ45 yang berada di sektor *finance*, 3)

Perusahaan LQ45 yang tidak konsisten berada di Perusahaan LQ45 selama periode 2017-2021, 4) Perusahaan LQ45 yang penyajiannya menggunakan dolar selama periode 2017-2021, 5) Perusahaan LQ45 yang tidak konsisten membagikan deviden 2017-2021.

Definisi variabel operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen untuk para pemegang saham atau tidak.	$\frac{Dividend\ payout\ ratio}{\frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}}$	(Kresna & Ardini, 2020)
2	Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aset.	Ukuran perusahaan (size)=Ln(total asset)	(Sudiartana et al., 2020)
3	Likuiditas (X2)	likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan dana dan kemampuan dari perusahaan untuk melunasi semua kewajiban.	$\frac{Cash\ Ratio}{= \frac{Cash\ or\ Cash\ Eq\ uity}{Current\ Liabilities}}$	(Devi & Mispianiti, 2018)

Teknik analisis data

1. Pemilihan model

a. Common effect Model

Pada metode *common effect model* (CEM), kita menggabungkan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan tempat penelitian (Rahmadeni & Wulandari, 2017). Maka dari itu data yang digunakan bersifat *cross section*.

b. fixed effect model

Menurut (Rahmadeni & Wulandari, 2017), salah satu cara untuk memperhatikan heterogenitas unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengijinkan nilai intersep yang berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan slope konstan.

c. random effect model

Estimasi *random effect model* ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat *random* bagi seluruh unit *cross section* (Rahmadeni & Wulandari, 2017).

2. Pengujian Kelayakan Model Effect

a) Uji Chow (Likelihood Test)

Uji *Chow* bertujuan untuk memilih model yang akan digunakan *Common effect* dan *fixed effect*. Jika pada *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari alpha (a) ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak artinya *model Fixed Effect* lebih baik digunakan dari pada *model Common Effect* (Winarno, 2017).

b) Uji Hausman(Hausman Test)

Pada Uji *hausman* ini nilai yang diperhatikan yaitu nilai *profitabilitas (prob) cross-section random*. Jika nilai profitabilitasnya besar dari 0,05 berarti H_0 diterima, maka yang terpilih *random effect model*. Sebaliknya jika nilai profitabilitasnya kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak maka model yang terpilih yaitu *fixed effect model*.

3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel bawahan. Pemeriksaan kekambuhan informasi dewan dicoba untuk memutuskan apakah spekulasi yang telah dibuat akan diakui atau ditolak. Tingkat sentralitas yang digunakan adalah 5% pertunjukan faktual yang dievaluasi adalah pertunjukan yang paling baik dan bebas dari penyimpangandari kecurigaan dari klasik (Hady et al, 2017).persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + 1X_{1it} + 2X_{2it} +$$

Keterangan :

Y_{it} = Kebijakan Deviden

= Konstanta

1 dan 2 = Koefisienregresi variable independen

X_1 = Ukuran perusahaan

$$X_2 = \text{Likuiditas}$$
$$= \text{error}$$

4. Metode Uji Hipotesis

a) Uji *T-Test*

Menurut Ghozali (2016) uji *t-test* digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

b) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat nya. Regresi *linear* berguna dilakukan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat kepastian nya. Variabel independen lebih dari satu pada penelitian ini, maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai yang dimiliki *Adjusted Square* yaitu antara angka 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R Square* dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	Y	X1	X
Mean	25.96146	31.7994	6.7072
Maximum	270.729	33.537	186.534
Minimum	0.035	30.441	0.053
Std. Dev.	64.68528	0.880499	25.29774
Observations	65	65	65

Sumber: *E-views9,2023*

Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah observasi pada penelitian ini berjumlah 65. Data pada kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai Maximum adalah 270,729 pada perusahaan Jasa Marga(Persero)Tbk. pada tahun 2017. Serta nilai minimum 0,035 kebijakan dividen adalah pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2019 Serta rata-rata Kebijakan Dividen di bursa Efek Indonesia pada LQ45 *non finance* yaitu 25,96146.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai maximal adalah 33,537 pada perusahaan Astra Internasional Tbk. Pada tahun 2021. Serta nilai minimum ukuran perusahaan adalah 30,441 pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017. Serta nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 31,7994.

Variabel likuiditas menunjukkan nilai maximum adalah sebesar 186,534 pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum likuiditas adalah sebesar 0,053 pada perusahaan Astra Internasional Tbk. Pada tahun 2020. Serta nilai rata-rata dari likuiditas adalah sebesar 6.7072.

Pengujian Pra Syarat Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow(Likelihood Test Ratio)

Tabel 3

Hasil Pengujian Likelihood(Fixed Effect)

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.143481	(12,50)	0.0002
Cross-section Chi-square	44.873465	12	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views9

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai *Cross section Chi-square Prob* yang dihasilkan adalah 0,0000 didalam pengujian tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05. hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *Prob* sebesar 0,0000 *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dan dibentuk ke dalam model regresi panel dinyatakan baik dan layak digunakan.

2. Uji Hausman (Hausman Test)

Tabel 4

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.748137	2	0.2531

Sumber : Eviews9,2023

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *prob* sebesar 0,2531, proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh di dalam pengujian *Hausman Test* menunjukkan bahwa nilai *prob* sebesar 0,2531 *alpha* 0.05 sehingga H0 diterima sedangkan Ha di tolak. Dapat disimpulkan bahwa uji yang layak digunakan adalah Random Effect Model.

Pembentukan Model Regresi Data Panel (REM)

Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dari pemilihan model tersebut model yang terbaik diantara kedua model tersebut adalah *Random Effect Model* (REM). Sesuai dengan pengujian data secara statistik maka dapat dibuat model regresi panel seperti terlihat pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 5
Hasil pengujian Random Effect Model

Variable	Coefficient
C	134.4515
LOGX1	-38.78352
LOGX2	-0.799182

Sumber: E-views, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi panel yang dapat dibuat ke dalam sebuah model yaitu model (*Random Effect Model*) dengan nilai konstanta 0,0020 dengan menggunakan sofwer e-views kita memperoleh nilai sebesar 0,0020 teknis nya terdapat di lampiran.

$$Y_{it} = 134,4515 + -38,78352X_{1it} + -0,99182X_{2it}$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan diperoleh nilai kostanta 134,4515 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan dan Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1x maka kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 134,4515 jika ukuran perusahaan dan likuiditas dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar -38,78352 artinya setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebanyak 1x berarti menurunkan kebijakan dividen sebanyak -38,78352 jika variabel independen lain tetap atau konstan.
3. Koefisien variabel likuiditas bernilai negatif sebesar -0,799182 artinya setiap peningkatan variabel likuiditas sebanyak 1x berarti itu menurunkan kebijakan dividen sebanyak -0,799182 jika variabel independen lain tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji *T-Test*

Tabel 6
Hasil uji T

Variable	Prob.	Alpa	Kesimpulan
X1	0.0020	0.05	H1 diterima
X2	0.0020	0.05	H2 diterima

Sumber: E-views, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Nilai Prob. Ukuran perusahaan adalah senilai 0,0020, dimana $0,0020 < 0,05$ berarti H1 diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Nilai Prob. Likuiditas adalah senilai 0,0020, dimana $0,0020 < 0,05$ berarti H2 diterima. Likuiditas pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi(R^2)

Keterangan	Koefisien
<i>R-Square</i>	0,161765
<i>Adjust R-Square</i>	0,134272

Sumber: E-views, 2023

Adjusted R-squared sebesar 0,134272% menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel kontribusi variasi Kebijakan Dividen sebesar 13,42% sedangkan sisanya 86,58% ($100\% - 13,42\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 65 data observasi yang merupakan data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan Terhadap Kebijakan

Dividen. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan membuktikan bahwa H1 diterima artinya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Agustino & Dewi, 2019), (Naziriah et al., 2014), (Akbar & Fahmi, 2020) diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 65 data observasi yang merupakan data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga Likuiditas berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel likuiditas membuktikan bahwa H2 diterima artinya likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Devi & Mispriyanti, 2018), (Rostanty, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berjudul ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen maka diperoleh kesimpulan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula dividen yang dibagikan. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendanai kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini hanya berfokus pada LQ45 *non finance* disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan data yang lebih luas lagi. Sehingga didapatkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen selain variabel-variabel yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

Terimakasih kepada ketua STIE “KBP” Padang, ketua prodi akuntansi, dosen pembimbing, dan kepada pihak yang membantu dalam publikasian artikel penelitian ini. artikel ini merupakan bagian dari skripsi untuk penyelesaian studi di STIE “KBP” Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustino, N. wayan, & Dewi, S. K. (2019). *pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur*. 8(8), 4957–4982.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 5(1), 62–81.
- Devi, E., & Mispiyanti. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*, 2(3), 376–391.
- Firmansyah, M. A., Gama, A., & Astiti, N. (2020). *pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. V(April), 1–10.
- Jalil, F., & Prastya, A. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1, 132–149.
- Kresna, H. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–22.
- Naziriah, Ramziah, & Yanda, M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.47647/jrr>
- Rahmadeni, & Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Pada Kota Metropolitan Di Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 3(2), 34–42.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,

Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>

Rostanty, V. A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(1), 496–504.

Sudiartana, I. G. P., Agus, I. G., & Yudiantara, P. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap dividen*. 287–298.